



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 22 September 2016

Halaman: 1



SEPEDA- Duet Imam Priyono dan Achmad Fadhlil naik sepeda bersama para pendukungnya saat ingin mendaftarkan diri sebagai bakal pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Jogja, ke Kantor KPU Kota Jogja, Jalan Magelang, Rabu (21/9).

AGUNG RAHARJOMARIAN BERNAS

Imam-Fadhli Siap Tancap

Gas

Imam-Fadhli

JOGJA, BERNAS – Duet Imam Priyono dan Achmad Fadhli secara resmi mendaftarkan diri di KPU Kota Jogja sebagai bakal pasangan calon (paslon) Walikota dan Wakil Walikota (Cawalkot), Rabu (21/6). Mereka pun siap tancap gas untuk memenangkan pemilihan cawalkot Februari 2017 mendatang.

Bakal paslon cawalkot Imam-Fadhli yang diusung PDIP didukung Nasdem dan PKB itu datang ke Kantor KPU dengan pengawal ratusan pendukung, baik dari kalangan PDIP serta dari sebagian dari sekelompok warga nahdliyyin yang

merupakan background Achmad Fadhli. Prosesi pendaftaran dimulai dari Kantor DPC PDIP Kota Jogja, Jalan HOS Cokroaminoto, menuju Kantor KPU Kota Jogja di Jalan Magelang, dengan bersepeda diikuti ratusan pendukung.

Berkas pendaftaran diterima langsung Ketua KPU Kota Jogja, Wawan Budiantono. Hanya saja dalam catatan KPU, syarat yang diberikan belum lengkap. "Beberapa persyaratan yang masih harus dilengkapi paslon Imam-Fadhli di antaranya adalah surat keterangan dari Pengadilan Negeri (PN) Jogja terkait tidak pernah dicabut hak pilihnya, tidak memiliki hutang yang merugikan keuangan negara dan tidak pernah dipidana," katanya.

Wawan menambahkan, kekurangan berkas persyaratan bakal calon akan diumumkan kembali pada 30 September mendatang setelah dilakukan verifikasi sehingga jika ada kekurangan syarat pencaalonan dan syarat dari pribadi bakal calon, masih bisa disusulkan sampai 4 Oktober mendatang. "Sehingga memang masih ada waktu untuk melengkapi," kata Wawan.

► ke hal 7

Posisi Imam saat ini merupakan bakal calon petahana wakil walikota Jogja periode 2011-2016. Sementara Achmad Fadhli masih menjabat sebagai Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan, Sekretariat Daerah Kota Jogja. Imam mengaku sudah menyiapkan surat dari setelah resmi ditetapkan sebagai calon walikota. Fadhli pun sudah menandatangani surat pengunduran dirinya sebagai pejabat pemerintahan.

Disingkat tentang persiapan memenangkan Pilwalkot, Imam mengatakan tidak ada persiapan khusus. Ia telah memetakan kekuatan di 14 kecamatan, 45 kelurahan di Kota Jogja. "Sudah kita petakan," katanya.

Menurut Imam, pertimbangan memilih Achmad Fadhli karena putra asli Madura itu dimilainya mengetahui seluk beluk pemerintahan Kota Jogja hingga tingkat kelurahan.

Salah satu Koordinator komunitas masyarakat "Nak Ora IP, Ora" Chaniago Iseda mengatakan ada sebanyak 26 komunitas masyarakat dari berbagai sektor di Kota Jogja yang siap memenangkan paslon Imam Priyono-Fadhli. Sejumlah komunitas itu antara lain, para tukang becak, para pedagang pasar, para pedagang keliling, juru parkir dan komunitas-komunitas lainnya.

"Semua berkumpul menjadi satu dalam komunitas 'Nak Ora IP, Ora'. Sebanyak 26 komunitas itu merupakan relawan diluar partai," katanya.

Menurutnya upaya memenangkan Imam Priyono sebagai calon walikota sudah diuraikan komunitasnya juah-jauh hari. Setelah resmi mendaftarkan ke KPU Kota Jogja sebagai paslon cawalkot tersebut, mereka siap tancap gas memenangkan paslon Imam-Fadhli.

"Pola kerja kita, salah satunya, memaksimalkan sosial media, lalu melakukan gerakan-gerakan positif dari masyarakat itu sendiri," katanya.

Menurut dia, Imam dipandang sebagai sosok yang memiliki visi bagaimana membangun kemajuan Kota Jogja. "Dan tentu

Sambungan dari hal 1
tetap menjaga keistimewaan," katanya.

Usai mendaftarkan diri di KPU Kota Jogja, Imam Priyono dan Achmad Fadhli langsung menemui basis massanya di Kricak.

Sementara itu, kubu Haryadi Suyuti yang juga merupakan calon petahana dari partai Golkar berencana mendaftarkan ke KPU Kota Jogja pada hari ini, Kamis (22/6). Namun, kepastian pendaftaran itu bisa tertunda pada hari terakhir pendaftaran, pada Jumat (23/6).

Ketua DPD tingkat II Partai Golkar Kota Jogja, Agusmanur, mengaku sesuai rencana hari ini (Kamis, 22/6) akan mendaftarkan Haryadi yang kemungkinan akan dipasangkan dengan Ketua DPD PAN Kota Jogja, Heroe Purwadi. "Jika segala sesuatunya berjalan normal, besok (hari ini) kami akan mendaftarkan paslon tersebut ke KPU," katanya.

Di Kubu Golkar ini, ada PAN, PKS serta Demokrat yang berkoalisi mendukung calon Haryadi-Heroe. Koalisi empat partai itu tak segera mendaftarkan diri karena masih menunggu kemungkinan terjadinya perubahan kekuatan politik dari dua partai lain yaitu Gerindra dan PPP. Dua partai ini tengah mengupayakan munculnya satu paslon lagi yaitu Ahmad Syaqui Soerarno dan Tomi Nursamsu.

"Kami sudah bicara langsung dengan mas Romi (Romahurmuzi Ketua DPP PPP). Kami ingin mengesamping Syaqui dan Tomi," ujar Dharma Setiawan, Sekretaris DPD Partai Gerindra DIY.

Wakil Ketua DPRD DIY itu juga memberikan garansi, biasanya paslon yang diusulkan DPD Gerindra akan mendapatkan persetujuan DPP. "Seperti daerah-daerah lain, 99 persen biasanya DPP akan menyetujui usulan paslon dari DPD," ujar Dharma.

Sementara Ketua DPP PPP, Romahurmuzi saat dihubungi Bernas tidak memberikan keterangan apapun. Belakangan ini, sosok yang akrab disapa Romi itu berada di Jogja. Salah satunya datang ke Gedung DPRD DIY.

(age)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005